

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN**  
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)  
TUGAS AKHIR PERIODE 122 JANUARI – JUNI 2013

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A), pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 15 Maret 2013  
Waktu : 11.00 – 11.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Gedung A Lantai I Kampus Jurusan Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang

**Laporan disajikan oleh:**

Nama : ARIEFIANA ZULFIDA  
NIM : L2B 009 043  
Judul : **PENATAAN KAWASAN KAMPUNG JENGGOT,  
PEKALONGAN SEBAGAI KAMPUNG WISATA  
PRODUKSI BATIK** dengan Konsep *Sustainable Settlement*

**Dengan susunan tim penguji sebagai berikut:**

Pembimbing Utama : Edward E. Pandelaki, ST, MT, Phd  
Pembimbing Pendamping : Dr. Ir. Edi Purwanto, MT  
Penguji : Dr. Ir. Bambang Setioko, M.Eng  
: Dr. Ir. Erni Setyowati, MT

**Pelaksanaan sidang:**

1. Sidang dimulai pada pukul 11.00 WIB, dibuka oleh Bapak Dr. Ir. Edi Purwanto, MT
2. Sesi pertama penyaji dipersilahkan mempresentasikan secukupnya hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan *Kampung Jenggot sebagai Kampung Wisata Produksi Batik* dalam waktu  $\pm$  10 - 15 menit, dengan pokok-pokok bahasan sebagai berikut:

- Latar Belakang
- Studi Banding dan Analisis-analisis
- Pendekatan Perencanaan dan Perancangan

3. Sesi kedua adalah sesi tanya jawab serta pemberian saran dan masukan, yang dilakukan setelah presentasi disajikan, dengan uraian sebagai berikut:

- **Edward E. Pandelaki, ST, MT, Phd**

*Memberikan Pertanyaan (1):*

“Konsep dasar yang akan diunggulkan pada koridor nantinya apa?”

*Jawaban Penyaji:*

“Untuk konsep yang akan diunggulkan dalam koridor konsep *sustainable corridor* yang diaplikasikan melalui pembatasan kendaraan bermotor di dalam koridor tersebut, penyediaan kantong parkir, optimalisasi jalur pedestrian, keterikatan jalur pedestrian dengan rumah-rumah produksi dan rumah-rumah penjualan batik di koridor tersebut. Selain itu melakukan re-fungsi beberapa rumah yang dianggap kurang mendukung kegiatan wisata di dalam koridor tersebut”.

*Memberikan Komentar dan Masukan (2):*

“Lalu penerjemahan aspek-aspek dalam konsep *sustainable* itu apa? Misalnya aspek ekonomi penerjemahannya apa, aspek ekologi bagaimana, aspek *community* apa. Mungkin secara lisan sudah diungkapkan, namun kurang diperjelas dalam LP3A.”

*Jawaban Penyaji:*

“Baik pak, mohon maaf untuk pendekatan tentang aspek-aspek *sustainable* belum saya sertakan. Untuk konsep di dalam kawasan koridor tersebut akan saya kaji lagi.”

*Memberikan Komentar dan Pertanyaan (3):*

“Untuk magnet bagi pengunjung agar tertarik berjalan di koridor tersebut dirasa kurang *WAH*, misalnya magnet yang menjadi daya tarik di koridor tersebut berupa adanya latihan membatik bagi pengunjung, dan sebagainya. Kemudian dari segi sosial misalnya dapat difasilitasi dengan adanya *homestay* agar antara pengunjung dan masyarakat terjadi interaksi sosial. Pendekatan yang dilakukan juga melalui pendekatan tentang aspek-aspek *sustainable*.”

*Jawaban Penyaji:*

“Baik pak, terimakasih atas masukannya pak, nantinya akan saya lengkapi lagi dalam revisi”.

▪ **Dr. Ir. Edi Purwanto, MT**

*Memberikan Komentar dan Pertanyaan (1):*

“Di dalam pendekatan perencanaan dan perancangan sebaiknya dihadirkan dengan gambar-gambar tematik dengan sketsa. Gambar-gambar tersebut bisa mengungkapkan potensi, permasalahan, dan kondisi lapangan yang ada. Pendekatan dalam perancangan kawasan kerangka berpikirnya dari skala makro, berbeda dengan perancangan *single building* atau bangunan massa banyak. Termasuk mengenai konsep *sustainable corridor*, berpikirnya dari makro baru ke mikro. Masukkan item-itemnya melalui penyajian tiga dimensi untuk bisa menggambarkan kondisinya, kemudian baru bisa masuk ke dalam penentuan kapasitas. Pendekatan dengan gambar tematik ini nantinya akan sangat berguna saat memasuki tahapan eksplorasi desain, sehingga tidak bekerja dua kali.”

*Jawaban Penyaji:*

“Baik pak, terimakasih atas masukannya. Saya akan perbaiki dan melengkapi pendekatannya dengan gambar-gambar tematik”.

▪ **Dr. Ir. Erni Setyowati, MT**

*Memberikan Komentar dan Pertanyaan (1):*

“Skema grafis dalam pendekatan dibutuhkan sehingga muncul pembagian-pembagian yang dapat memfokuskan output yang dihasilkan ke detail-detail arsitektural, karena kita adalah seorang arsitek yang tidak boleh terlepas dari detail arsitekturalnya meskipun kita menata kawasan.”

*Memberikan Komentar dan Masukan (2):*

“Dalam presentasi belum memunculkan pendekatan secara makro, mezo dan mikro. Padahal dalam penataan kawasan seharusnya kerangka berpikirnyaurut dimulai dari makro, mezo dan mikro. ”

*Memberikan Komentar dan Pertanyaan (3):*

“Dari presentasi yang anda sampaikan belum menyinggung mengenai *behaviour* atau perilaku pada koridor jalan tersebut. Karena perilaku tersebut kaitannya dengan *build environment* dan *natural environment*. Ketiga hal tersebut memiliki interkoneksi satu sama lain. Kemudian belum disinggung juga mengenai dimensi iklim di dalam perencanaan dan perancangan di koridor tersebut. Seperti kita ketahui, aspek klimatologi di Indonesia adalah aspek penting yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya teknologi yang direncanakan. Jika aspek iklim ini diabaikan, maka perancangan suatu teknologi atau alternatif akan sia-sia karena dianggap kurang nyaman oleh masyarakat sebagai pengguna.”

*Tanggapan Penyaji:*

“Baik Ibu, terimakasih atas masukan-masukannya. Kekurangan-kekurangan yang belum saya singgung di dalam LP3A ini akan saya lengkapi dalam revisi nanti”.

4. Sidang ditutup dan berakhir pada pukul 11.30 WIB.

Dengan demikian Berita Acara Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Berita Acara Sidang LP3A ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, Juli 2013  
Peserta Sidang

**ARIEFIANA ZULFIDA**  
NIM. L2B 009 043

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Edward E. Pandelaki, ST, MT, PhD  
NIP. 19740223 199702 1 001

Dr. Ir. Edi Purwanto, MT  
NIP. 19631231 199003 1 002

Dosen Penguji,

Dosen Penguji,

Dr. Ir. Bambang Setioko, M.Eng  
NIP. 19481005 197501 1 003

Dr. Ir. Erni Setyowati, MT  
NIP. 19670404 199802 2 001